

Peningkatan Kepatuhan Minum Obat Tuberkulosis Paru Melalui Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Visual

Windarti Rumaolat

Mahasiswa Program Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Airlangga;
windarti.rumaolat-2019@fkip.unair.ac.id

Tintin Sukartini

Program Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Airlangga; tintin-s@fkip.unair.ac.id
(koresponden)

Supriyanto

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya; supripoltekkes69@gmail.com

ABSTRACT

Health education with visual media can increase knowledge, motivation and self-confidence. This study aims to determine the effect of health education using visual media on pulmonary tuberculosis treatment adherence. This study is a systematic review using online databases, namely Scienedirect, ProQuest, Scopus, and EBSCO. The keywords used are health education, visual media, treatment and pulmonary tuberculosis. The selection process used the PRISMA protocol so that 15 articles were obtained that met the inclusion criteria. The results of the review show that health education using visual media (leaflets/booklets, phones and videos) in treatment programs gives better results. It was concluded that health education with visual media could improve the patient's health behavior in implementing the pulmonary tuberculosis treatment program.

Keywords: pulmonary tuberculosis; health education; medication adherence

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan dengan media visual dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi dan kepercayaan diri. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media visual terhadap kepatuhan pengobatan tuberkulosis paru. Studi ini merupakan *systematic review* menggunakan *online database* yaitu Scienedirect, ProQuest, Scopus, dan EBSCO. Kata kunci yang digunakan adalah pendidikan kesehatan, media visual, pengobatan dan tuberkulosis paru. Proses seleksi menggunakan protokol PRISMA sehingga didapatkan 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil *review* menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media visual (*leaflet/booklet, phone* dan *video*) dalam program pengobatan memberikan hasil yang lebih lebih baik. Disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media visual dapat meningkatkan perilaku kesehatan pasien dalam melaksanakan program pengobatan tuberkulosis paru.

Kata kunci: tuberkulosis paru; pendidikan kesehatan; kepatuhan minum obat

PENDAHULUAN

Tuberculosis paru (TB Paru) merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu dari sepuluh penyebab utama kematian di seluruh dunia ⁽¹⁾. Meskipun telah melakukan penerapan strategi *Directly Observed Treatment Short-Course* (DOTS) sebagai pengendalian angka penurunan, kekambuhan dan resistensi TB Paru namun belum ada satu negara yang mencapai target untuk keberhasilan pengobatan TB Paru ⁽²⁾. Faktor tidak berhasilnya pengobatan TB Paru karena ketidakpatuhan penderita dalam menjalankan pengobatan ⁽²⁾. Faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pengobatan TB berasal dari faktor pasien, yang meliputi pengetahuan, motivasi dan keyakinan pasien terhadap pengobatannya WHO (2003). Upaya untuk meningkatkan kepatuhan dengan diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media visua hal ini lebih efektif bila dibandingkan dengan hanya mendengar saja, karena orang mengingat hanya 20% dari apa yang mereka dengar, 30% dari apa yang mereka lihat ⁽³⁾.

TB Paru merupakan salah satu dari 10 penyebab kematian dan penyebab utama dari agen infeksi di dunia ⁽⁴⁾. Menurut Global Tuberculosis Report 2016 terdapat enam negara dengan menyumbang kasus baru sebanyak 60% dimana Indonesia juga termasuk di dalamnya. Dan juga Indonesia termasuk 20 negara dengan beban TBC tertinggi di dunia dengan perkiraan jumlah kasus yang terhitung pada tahun 2015 sebanyak 87%-92%. Di seluruh dunia tingkat penurunan TBC pada tahun 2014-2015 tetap yaitu hanya 1,5% ⁽⁵⁾ dan tiga negara dengan insiden kasus terbanyak yaitu India (27%), Cina (9%) dan Indonesia (8%) ⁽⁴⁾. Berdasarkan Riset kesehatan dasar tahun 2018 bahwa penderita TB Paru tersebar diseluruh Provinsi di Indonesia dengan presentasi 0,4% dari 321 per 100.000 jiwa ⁽⁴⁾.

Negara berkembang diperkirakan 40% pasien TB Paru tidak patuh terhadap pengobatan karena kurangnya komunikasi tenaga kesehatan dengan penderita sehingga pengetahuan, keyakinan dan perilaku terhadap pengobatan minum obat menurun ⁽⁶⁾. Kurangnya pengetahuan sehingga dapat menyebabkan kurangnya motivasi dalam melakukan preventif dan pengobatan penyakit TB paru sehingga menyebabkan perpanjangan pengobatan dan penyakit dapat ditularkan kepada orang yang sehat ⁽⁷⁾. Selain itu keyakinan pasien merupakan faktor utama selain pengetahuan dan motivasi yang mempengaruhi kepatuhan penderita TB Paru. Keyakinan merupakan salah satu unsur yang menentukan dalam pembentukan sikap yang akhirnya mempengaruhi persepsi seseorang untuk berperilaku dalam *mengkonsumsi* obat ⁽⁶⁾. Sebuah studi menunjukkan bahwa sekitar 20% dari perilaku kepatuhan terhadap

pengobatan dapat dikaitkan dengan keyakinan pasien terhadap pengobatan, yaitu semakin tinggi keyakinan penderita maka semakin baik kepatuhan dalam melakukan pengobatan ⁽⁸⁾. Ketidakepatuhan penderita TB Paru dalam pengobatan dapat menyebabkan pemanjangan periode infeksi dan kekambuhan selain itu berisiko mengalami kegagalan pengobatan yang tinggi bahkan terjadi *multidrug resistance* (MDR) ⁽⁹⁾ dan dapat terjadi peningkatan morbiditas dan mortalitas ⁽¹⁰⁾.

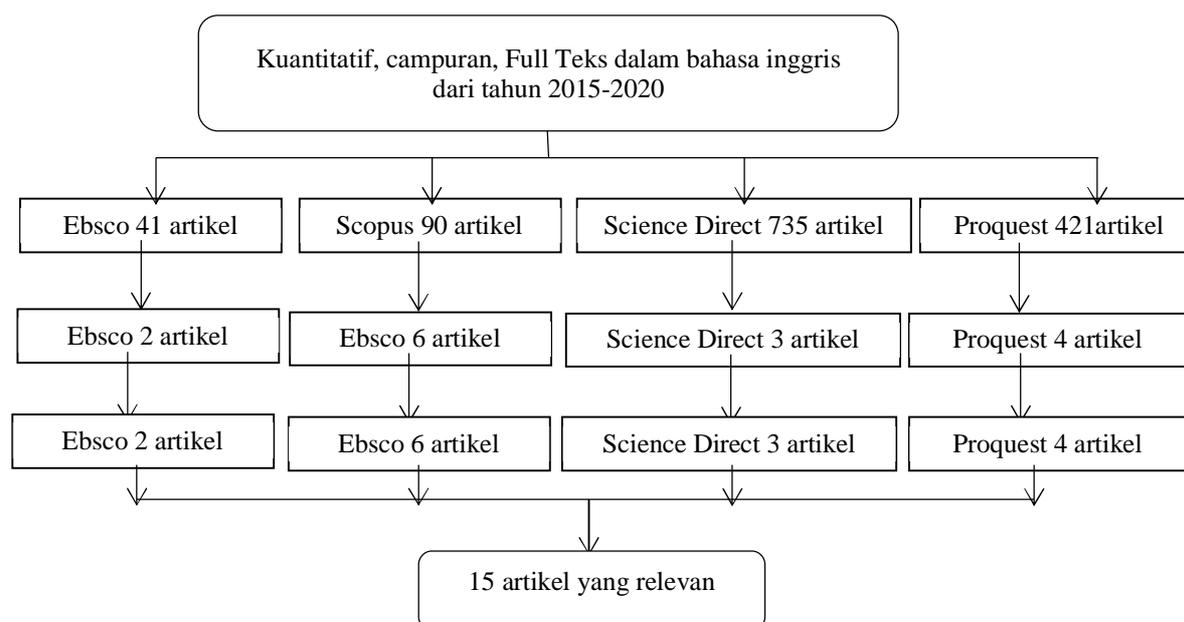
Kepatuhan pasien TB terkait pengobatan dapat ditingkatkan melalui *health education* tentang penyakit dan pengobatannya serta memberikan informasi tentang lokasi dan biaya perawatan yang gratis ⁽⁶⁾. *Health education* merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan perilaku individu dalam mencapai tingkat kesehatan yang optimal melalui peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap yang positif ⁽¹¹⁾. Gebeyehu, Azage, & Abeje menyebutkan bahwa penyediaan *health education* dapat meningkatkan kepatuhan dan mengurangi keterlambatan pengobatan pada pasien TB. Pendidikan kesehatan melalui media visual seperti menggunakan leaflet, video maupun system visual yang berbasis elektronik dapat memudahkan dalam proses penyampaian informasi ⁽⁶⁾. Menurut Kandler dalam penelitiannya menyatakan bahwa Penggunaan penyuluhan berbasis media visual (menggunakan video) juga efektif untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan tindakan atau prosedur ⁽⁶⁾.

METODE

Artikel yang cari disesuaikan dan dikaitkan dengan pengaruh intervensi pendidikan kesehatan dengan media visual terhadap kepatuhan minum obat tb paru. Selain itu penyebab-penyebab yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan diantaranya pengetahuan, motivasi dan keyakinan. tinjauan sistematis ini mencakup artikel asli dengan pencariannya menggunakan beberapa database yaitu Ebsco, Scopus, Science direct dan Proquest dengan memasukkan kata kunci "*Effect OR Influence*", "*Health education OR Health promotion OR Health teaching*", "*Adherence OR compliance*", "*Treatment OR ontervention OR therapy*", "*Tuberculosis*". Pencarian literatur dilakukan secara manual dan tidak ada batasan yang digunakan dalam memaksimalkan pencarian. Proses seleksi artikel menggunakan PRISMA sehingga didapatkan 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu penelitian dengan metode kuantitatif dan campuran, proses awal melibatkan pengumpulan studi yang relevan dengan menentukan kata kunci yang terkait dengan topik dan tujuan penelitian ini. Periode literatur adalah 6 tahun antara tahun 2015-2020 dan hanya memasukan artikel asli, *full text* dalam Bahasa Inggris. Sedangkan kriteria eksklusi adalah abstrak. Keseluruhan artikel yang didapat adalah 1.287 artikel yang muncul.

HASIL

Untuk mendapatkan hasil yang berkualitas tinjauan sistematik ini, artikel-artikel yang terpilih sudah berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dari jurnal yang ternama. Dari 1.287 artikel yang ditemukan sesuai dengan kriteria didapatkan Ebsco diidentifikasi sebanyak 41 artikel, Scopus sebanyak 90 artikel, Science Direct sebanyak 735 artikel dan Proquest sebanyak 421 artikel. Dari 1.287 artikel tersebut didapatkan hanya 15 artikel yang telah memenuhi syarat-syarat sesuai dengan tujuan penulisan.



Gambar 1. Sistematika proses seleksi artikel

PEMBAHASAN

Studi ini membahas tentang intervensi pendidikan kesehatan visual terhadap kepatuhan pengobatan TB paru. Selain itu faktor penyebab kepatuhan baik pengetahuan, motivasi dan keyakinan menjadi prioritas dalam pembahasan ini:

Pengetahuan, Motivasi dan Keyakinan

Hasil sistematis menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan visual dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi dan keyakinan.^{(12);(13)} (Manusia secara umum memiliki aktivitas otak yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan fisik dan mental. kemampuan otak untuk dapat memahami sesuatu dalam rangka peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan pembelajaran secara efektif. Metode pembelajaran secara efektif dapat diimplementasikan dengan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet/pamflet karena dapat menciptakan relaksasi tanpa stress, dapat memberikan motivasi yang diinginkan serta kondisi yang menyenangkan untuk mempelajari konten sehingga dapat meningkatkan pengetahuan⁽¹²⁾. Jadgal menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan kesehatan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan perilaku pasien sehingga berdampak secara signifikan pada pemahaman, manajemen dan pengendalian penyakit TB paru⁽¹²⁾. Hal ini sejalan dengan studi oleh Gopu, Rao dan Vadivet yang mengemukakan bahwa pemberian intervensi pendidikan kesehatan secara langsung secara signifikan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sifat, penyebaran, pencegahan dan pengobatan TB paru⁽¹⁴⁾. Keyakinan pasien merupakan faktor utama yang mempengaruhi kepatuhan penderita TB⁽¹⁵⁾ Keyakinan merupakan salah satu unsur yang menentukan dalam pembentukan sikap yang akhirnya mempengaruhi seseorang untuk berperilaku⁽¹⁶⁾. Strategi Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan perilaku seseorang karena pengetahuan dan keyakinan saling terintegrasi, peningkatan pengetahuan terhadap pengobatan pasti terjadi peningkatan persepsi terhadap pengobatan tersebut dan meningkatkan keyakinan⁽¹⁷⁾.

Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Booklet/Leaflet*

Kegiatan pendidikan kesehatan dapat mencapai hasil yang maksimal, apabila metode dan media promosi kesehatan mendapat perhatian yang besar dan harus disesuaikan dengan sasaran. Penggunaan kombinasi berbagai metode dan media pendidikan kesehatan menggunakan *booklet/leaflet* akan sangat membantu dalam proses penyampaian informasi kesehatan kepada masyarakat karena menggunakan banyak indera. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima sesuatu pesan yang disampaikan maka semakin banyak dan jelas pula pengertian/pengetahuan yang diperoleh oleh seseorang sehingga dapat merubah perilaku kepatuhan pencegahan dan pengobatan penyakit TB paru⁽¹⁸⁾. Penggunaan alat peraga dalam melakukan promosi kesehatan akan sangat membantu penyampaian pesan kepada seseorang atau masyarakat secara lebih jelas⁽¹⁶⁾. Dari hasil sistematis reviu pada beberapa artikel bahwa rerata pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media booklet/leaflet terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan tb paru sebanyak (17,41%). Menurut kurniawati Ada pengaruh secara signifikan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap tingkat kepatuhan pasien TB paru dalam minum obat TB selama 2 minggu setelah intervensi⁽¹⁹⁾. Kelebihan dari penggunaan media booklet/leaflet adalah klien tb paru lebih mudah membawa, bisa dapat menyimpan bila dibutuhkan dan dapat dibaca dimana saja. Selain itu informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena disampaikan secara lisan dan tertulis⁽¹⁹⁾.

Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Phone

Intervensi menggunakan media phone seluler mampu meningkatkan pengetahuan penderita dalam menjalankan program⁽²⁰⁾. Sejalan hasil penelitian Kusfriad MK, Hadi H bahwa telepon seluler merupakan salah satu jenis teknologi komunikasi yang efektif dan layak untuk memberikan informasi melalui pengiriman isi SMS dan WhatsApp sebagai pengingat (reminder) dalam upaya promosi kesehatan masyarakat⁽²¹⁾. Dari hasil sistematis reviu pada beberapa artikel bahwa rerata pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media phone (SMS dan WhatsApp) terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan tb paru sebanyak (14,71%). Artinya ada peningkatan kepatuhan setelah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media Phone⁽²²⁾. Efektivitas intervensi menggunakan SMS dan WhatsApp melalui telepon seluler terhadap pengetahuan dalam pengelolaan penyakit, adanya peningkatan pengetahuan bisa disebabkan karena kelebihan dari media SMS atau WhatsApp diantaranya pesan dapat terikirim dalam waktu yang cepat, dibaca pada waktu yang sesuai, adanya komunikasi dua arah, dan SMS dan WhatsApp lebih murah dibandingkan media cetak lainnya⁽²³⁾.

Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video

Kemajuan teknologi komunikasi digital sangat menjanjikan mengubah sistem teknik pendidikan kesehatan salah satunya menggunakan media video yang melibatkan transmisi gambar digital dan suara sehingga mudah dipahami⁽²⁴⁾. Penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan yang ingin disampaikan, Penggunaan video tidak hanya

mendengar materi yang sedang disampaikan, tetapi juga melihat secara langsung dan jelas tentang langkah-langkah yang didemonstrasi melalui video tersebut sehingga dapat mudah memahami dan merubah perilaku kepatuhan⁽²⁵⁾. Dari hasil sistematic review pada beberapa artikel bahwa Rata-rata pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan tb paru sebanyak (21,20%). media visual menggunakan video adalah jenis media yang paling efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan, sehingga semakin banyak panca indera yang menerima informasi maka semakin banyak materi yang dapat diserap⁽²⁶⁾. Menurut Kholid bahwa orang mengingat hanya 20% dari apa yang mereka dengar, 30% dari apa yang mereka lihat dan 70% bisa diserap dari apa yang mereka dengar dan lihat⁽³⁾. Keuntungan dari pendidikan menggunakan media visual menggunakan video adalah kemampuan untuk menciptakan kontinuitas dalam penyimpanan data dan aplikasi yang mudah serta efektivitas biaya⁽²⁷⁾.

KESIMPULAN

Penggunaan media visual sangat efektif dalam melakukan pendidikan kesehatan. ada beberapa jenis media yaitu menggunakan *booklet/leaflet*, *phone (SMS/WhatsApp)* dan video. Dari ketiga jenis media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan, motivasi dan keyakinan klien yang sementara dalam proses pengobatan TB paru sehingga penderita dapat merubah perilaku kepatuhan dalam menjalankan program pengobatan TB paru Karena media visual melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan, sehingga semakin banyak panca indera yang menerima informasi maka semakin banyak materi yang dapat diserap dan dapat meningkatkan pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

1. Karuniawati H, Putra ON, Wikantyasning ER. Impact of pharmacist counseling and leaflet on the adherence of pulmonary tuberculosis patients in lungs hospital in Indonesia. *Indian J Tuberc*. 2019;66(3):364–9.
2. Gube AA, Debalkie M, Seid K, Bisete K, Mengesha A, Zeynu A, et al. Assessment of Anti-TB Drug Nonadherence and Associated Factors among TB Patients Attending TB Clinics in Arba Minch Governmental Health Institutions, Southern Ethiopia. *Tuberc Res Treat*. 2018;2018:1–7.
3. Kholid A. Promosi Kesehatan. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2015;
4. KEMENKES RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Vol. 42, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. 97–119 p.
5. Patricia NB, . D, . S. Efek Pemberian Edukasi Health Belief Model Pada Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Pengetahuan Dan Persepsi Kepatuhan Pengobatan. *Gema Lingkung Kesehat*. 2020;18(1):68–73.
6. Ika Endah Kurniasih, Soedarsono, Laily Hidayati MAM. The Effect of Audiovisual Health-Based Education on Medication compliance among Tuberculosis Patients. 2020;3(1):512–7.
7. Riquelme-Miralles D, Palazón-Bru A, Sepehri A, Gil-Guillén VF. A systematic review of non-pharmacological interventions to improve therapeutic adherence in tuberculosis. *Hear Lung*. 2019;48(5):452–61.
8. Yoshitake N, Omori M, Sugawara M, Akishinomiya K, Shimada S. Do health beliefs, personality traits, and interpersonal concerns predict TB prevention behavior among Japanese adults? *PLoS One*. 2019;14(2):1–10.
9. Tola HH, Garmaroudi G, Shojaeizadeh D, Tol A, Yekaninejad MS, Ejeta LT, et al. The Effect of Psychosocial Factors and Patients' Perception of Tuberculosis Treatment Non-Adherence in Addis Ababa, Ethiopia. *Ethiop J Health Sci*. 2017;27(5):447–58.
10. M'Imunya MJ, Volmink J. Education and counselling for promoting adherence to the treatment of active tuberculosis. *Cochrane Database Syst Rev*. 2007;(3).
11. Notoatmojo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Jakarta: Rineka Cipta. 2014;
12. Taherian A, Akhlaghi M, Sadat Hosseiniun Z, Shahrestanaki E, Tiyuri A, Sahebkar M. Investigating the effect of education on knowledge and practice in preventing tuberculosis in eastern Iran. *Int J Heal Promot Educ [Internet]*. 2020;58(2):83–91. Available from: <https://doi.org/10.1080/14635240.2019.1678396>
13. Tola HH, Shojaeizadeh D, Tol A, Garmaroudi G, Yekaninejad MS, Kebede A, et al. Psychological and educational intervention to improve tuberculosis treatment adherence in Ethiopia based on health belief model: A cluster randomized control trial. *PLoS One*. 2016;11(5):1–15.
14. Gopu, G. S., V. B. Rao and JV. "Impact of Health Education on the Knowledge of Tuberculosis among Sputum-positive Pulmonary TB Patients and Their Care-givers." *Nursing Journal of India* 103 (4): 160. 2012;
15. Tola, H. H., Karimi, M. and Yekaninejad MS. 'Effects of sociodemographic characteristics and patients' health beliefs on tuberculosis treatment adherence in Ethiopia : a structural equation modelling approach'. *Infectious Diseases of Poverty*, pp. 1–10. doi: 10.1186/s40249-017-0380-5. 2017;
16. Notoatmojo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Jakarta: Rineka Cipta. 2014;

17. Amirzadeh Iranagh, J., Motalebi, S. A. and Mohammadi F. 'A Theoretically Based Behavioral Nutrition Intervention for Elderly Women: A Cluster Randomized Controlled Trial', *International Journal of Gerontology*. Elsevier Taiwan LLC., 12(2), pp. 127–132. doi: 10.1016/j.ijge.2017.08.007. 2018;
18. Andarmoyo S. Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Efektif dalam Peningkatan. *Inov Pembelajaran untuk Pendidik Berkemajuan*. 2015;(November):600–5.
19. Karuniawati H, Putra ON, Wikantyasning ER. Impact of pharmacist counseling and leaflet on the adherence of pulmonary tuberculosis patients in lungs hospital in Indonesia. *Indian J Tuberc* [Internet]. 2019;66(3):364–9. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ijtb.2019.02.015>
20. Fjeldsoe BS, Marshall AL MY. Behavior change interventions delivered by mobile telephone short-message service. *American Journal of Preventive Medicine* 2009;36(2):165-73. 2009;
21. Kusfriadadi MK, Hadi H FA. Pendidikan gizi dan pesan gizi melalui short message service terhadap pengetahuan, perilaku, dan kepatuhan ibu hamil minum tablet besi. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 2012;9(2):87-96. 2012;
22. Alqahtani S, Kashkary A, Asiri A, Kamal H, Binongo J, Castro K, et al. Impact of mobile teams on tuberculosis treatment outcomes, Riyadh Region, Kingdom of Saudi Arabia, 2013–2015. *J Epidemiol Glob Health* [Internet]. 2018;7:S29–33. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jegh.2017.09.005>
23. Lanita U, Sudargo T, Huriyati E. Pengaruh pendidikan kesehatan melalui short message service (sms) dan booklet tentang obesitas pada remaja overweight dan obesitas. *J Gizi Klin Indones*. 2015;12(1):36.
24. Nguyen TA, Pham MT, Nguyen TL, Nguyen VN, Pham DC, Nguyen BH, et al. Video Directly Observed Therapy to support adherence with treatment for tuberculosis in Vietnam: A prospective cohort study. *Int J Infect Dis* [Internet]. 2017;65:85–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijid.2017.09.029>
25. Aeni N, Yuhandini DS. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care J Ilm Ilmu Kesehat*. 2018;6(2):162.
26. Arsyad A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011;
27. MoemenNasab, M., Rahemi, S., Ayatollahi, A. and Aeen M. 'The effect of video-based instruction on students' cognitive learning.pdf', *Journal of Medical Education*, pp. 129–132. 2002;